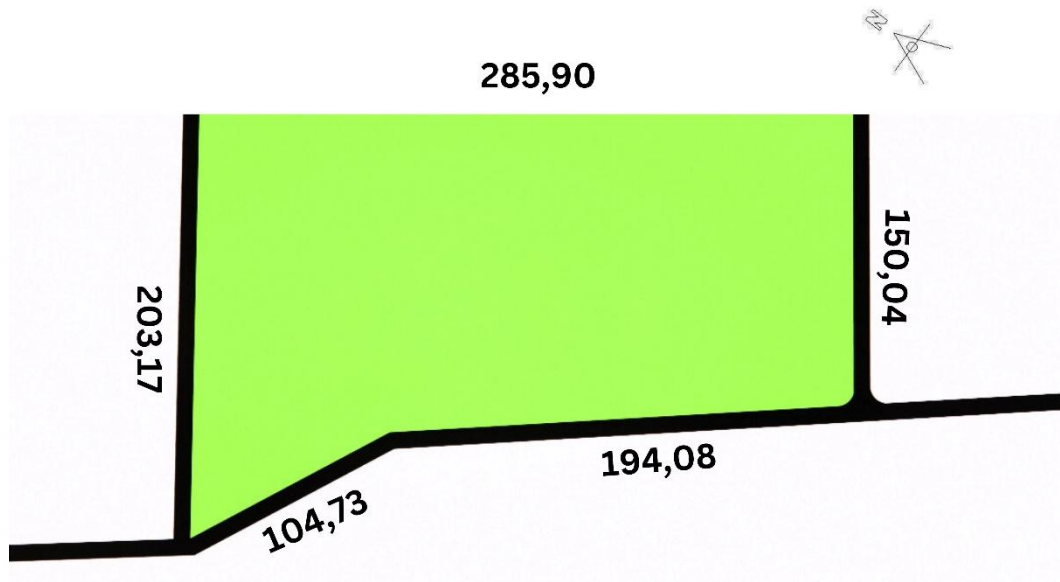


BAB IV KONSEP PERANCANGAN

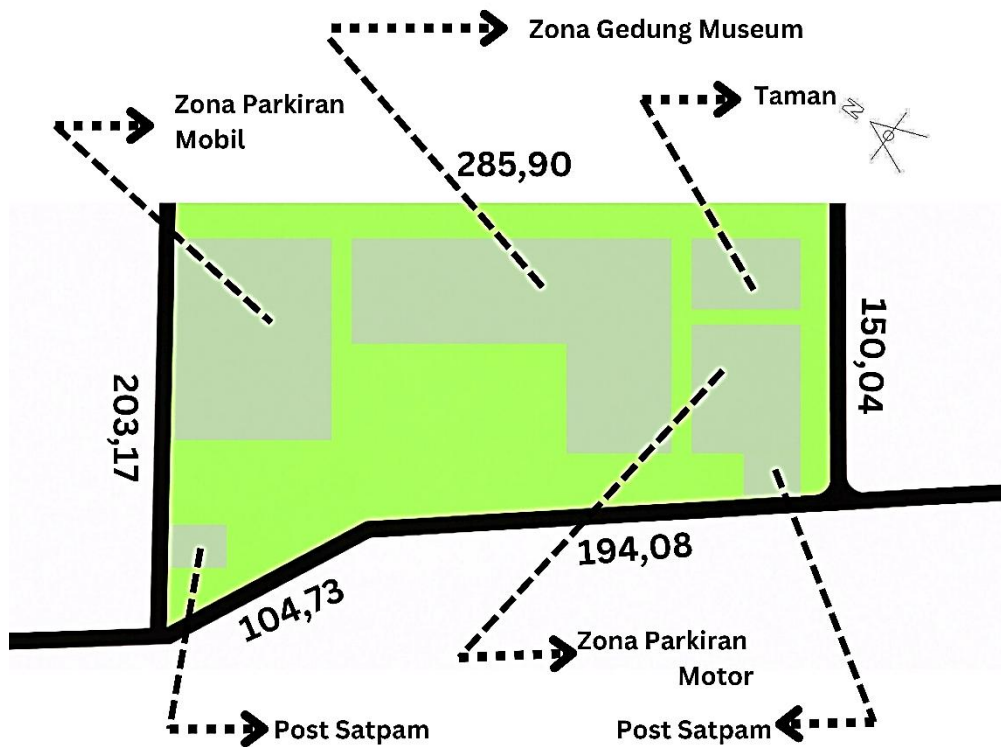
4.1 Konsep Orientasi Bangunan

4.1.1. Zoning

Orientasi bangunan Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan ini menghadap kearah utara mata angin, menghadap kearah jalan syakyakirti yang merupakan jalan utama selain jalan kadir Tkr. Pada Perancangan ini lahan memiliki luas 45.600.00 m² dengan luas bangunan total 22.035,63 M².

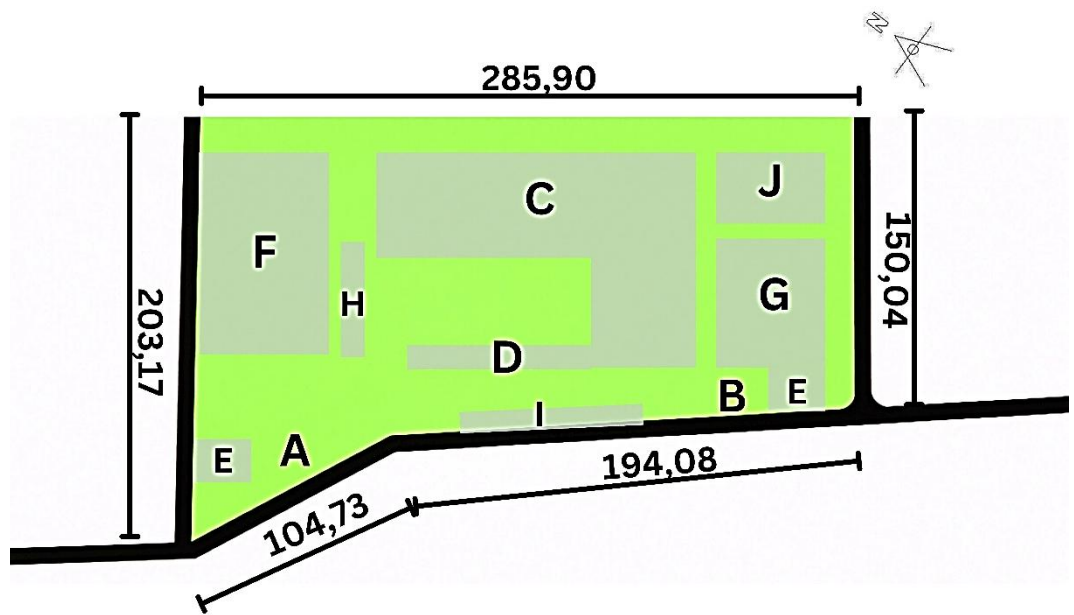


Gambar 4.1 Zona bangunan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 4.2 Zona bangunan

- A. A: Pintu Masuk
- B. B: Pintu Keluar
- C. C: Gedung Museum
- D. D: Drop Off
- E. E: Pos Satpam
- F. F: Parkiran Mobil
- G. G: Parkiran Motor
- H. H: Parkiran Bus
- I. I: Parkiran Pengelola
- J. J: Taman



Gambar 4.3 Zona bangunan
 Sumber : Analisa Pribadi

4.1.2. Diagram Masterplan Kawasan Museum

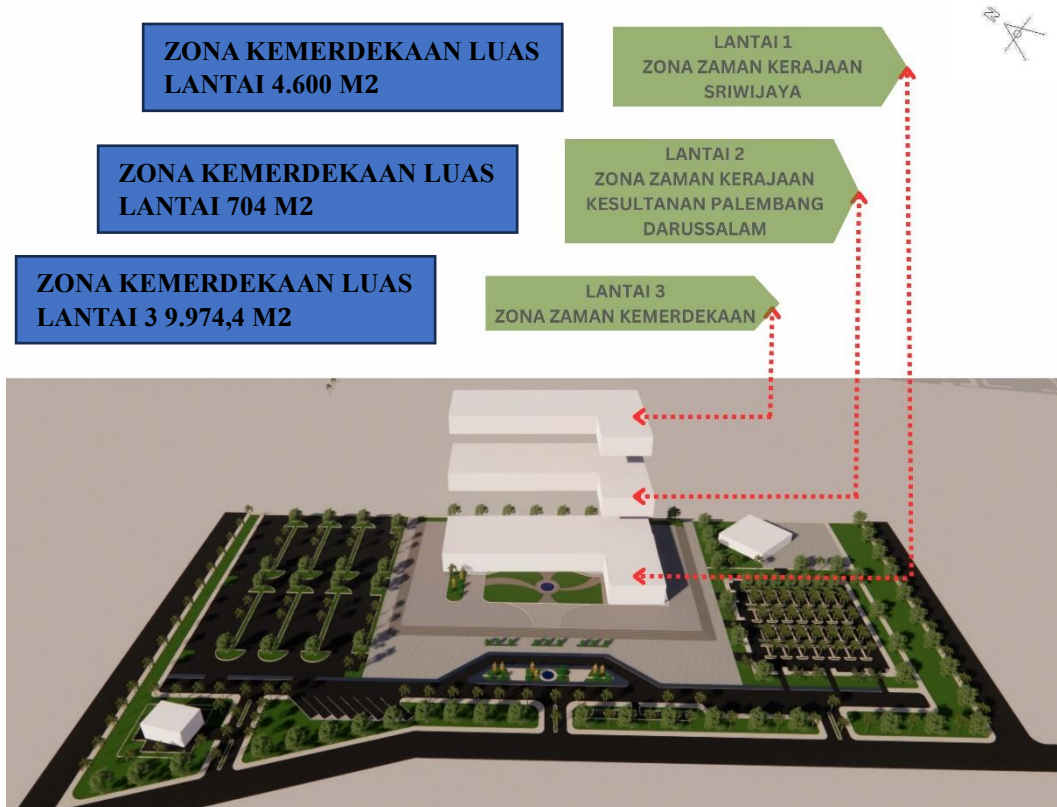


Gambar 4.4 Diagram Masterplan Kawasan Museum
 Sumber : Analisa Pribadi

Untuk perancangan Kawasan penataan atau ditempatkan posisi bangunan ini direncanakan dengan menempatkan posisi bangunan yang mudah diakses oleh pengunjung, baik dengan kendaraan maupun pejalan kaki. Bangunan Museum ini 3 lantai, terdiri dari zona zaman Kerajaan sriwijaya, zona zaman kesultanan palembang Darussalam, dan zona zaman kemerdekaan



Gambar 4.5 Diagram Masterplan Kawasan Museum
Sumber : Analisa Pribadi



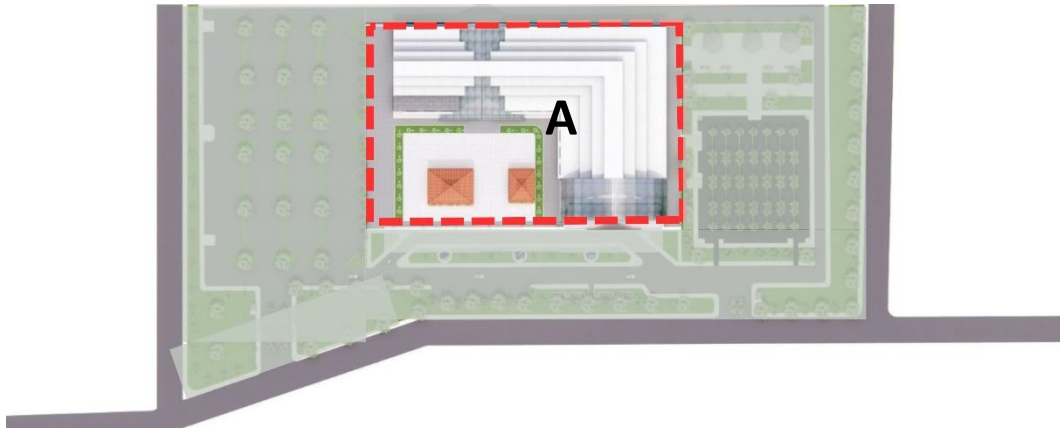
Gambar 4.6 Diagram Masterplan Kawasan Museum

Sumber : Analisa Pribadi

Untuk perancangan Kawasan penataan bangunan museum ini direncanakan dengan meletakkan posisi bangunan yang mudah diakses oleh pengunjung, untuk mengakses semua museum seperti zaman kerajaan sriwijaya, zaman kesultanan Palembang Darussalam, maupun zaman kemerdekaan.

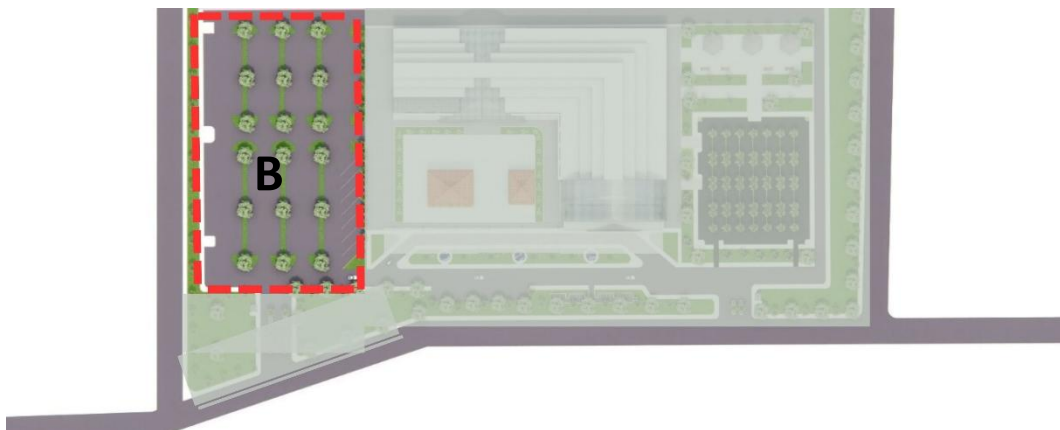
4.1.3. Diagram Zoning Kawasan

A. Zona Museum



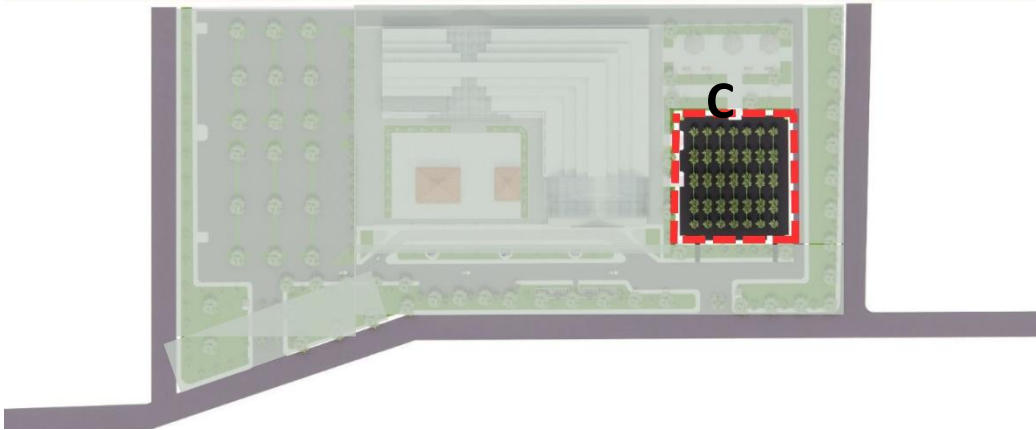
Gambar 4.7 Zona Museum

B. Zona Parkiran Mobil



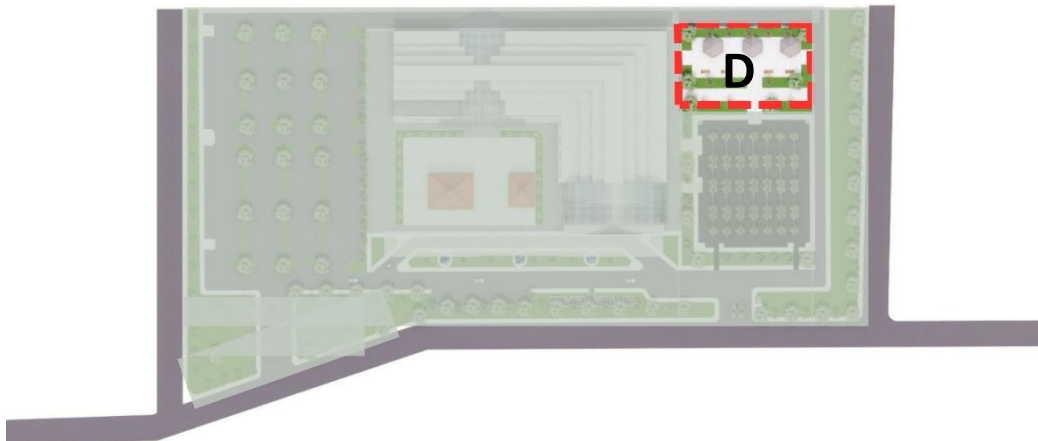
Gambar 4.9 Zona Parkiran mobil

C. Zona Parkiran Motor



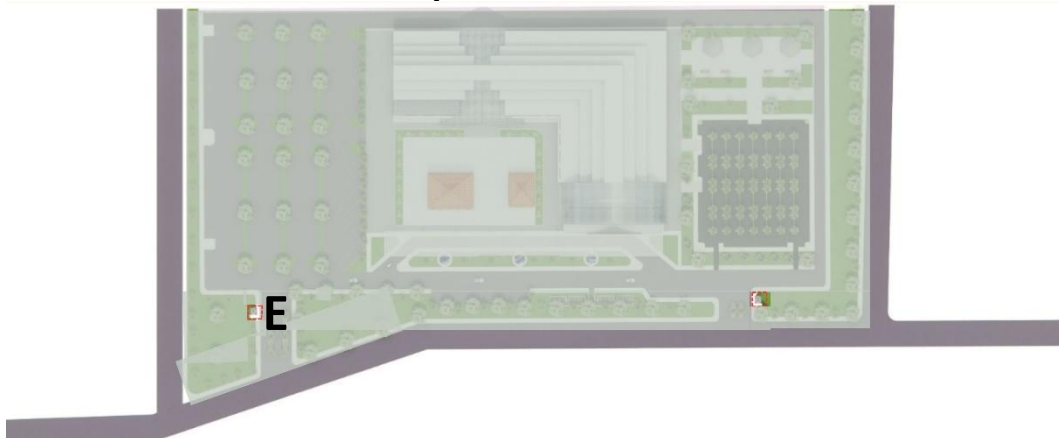
Gambar 4.10 Zona Parkiran Motor

D. Zona Taman



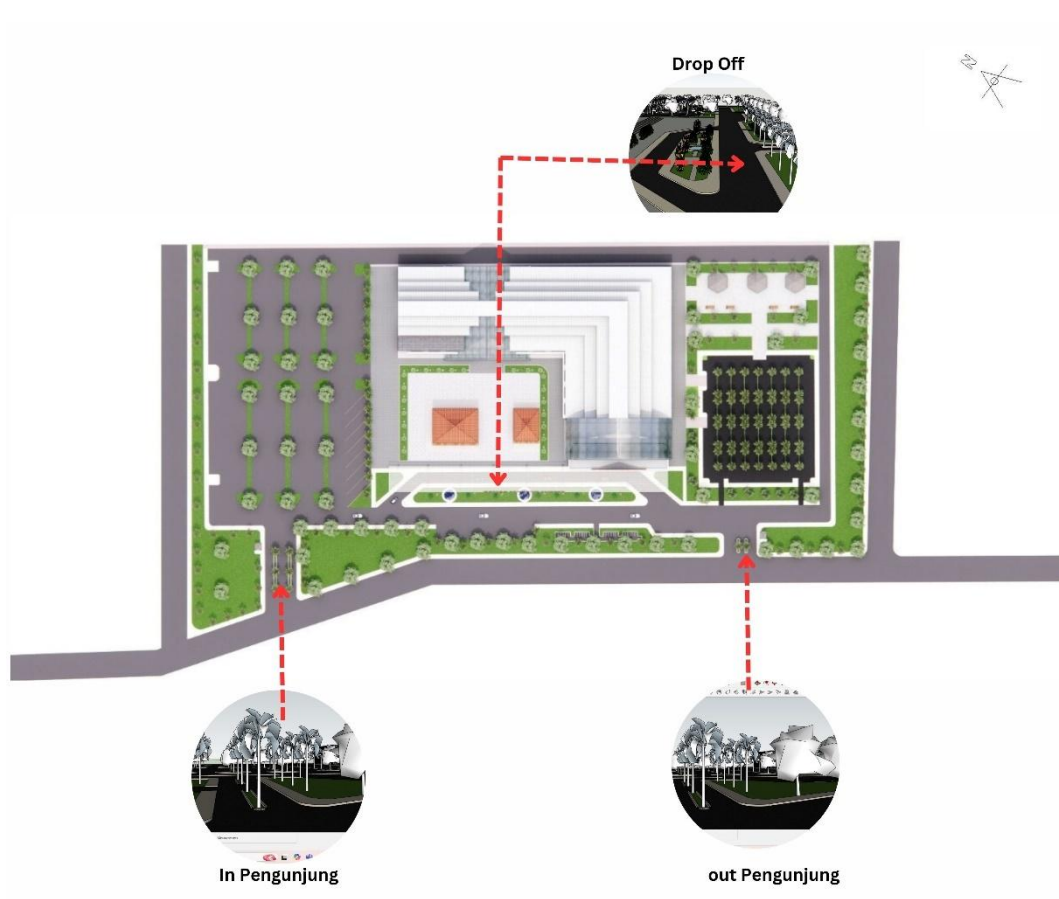
Gambar 4.11 Zona Taman

E. Zona Pos Satpam



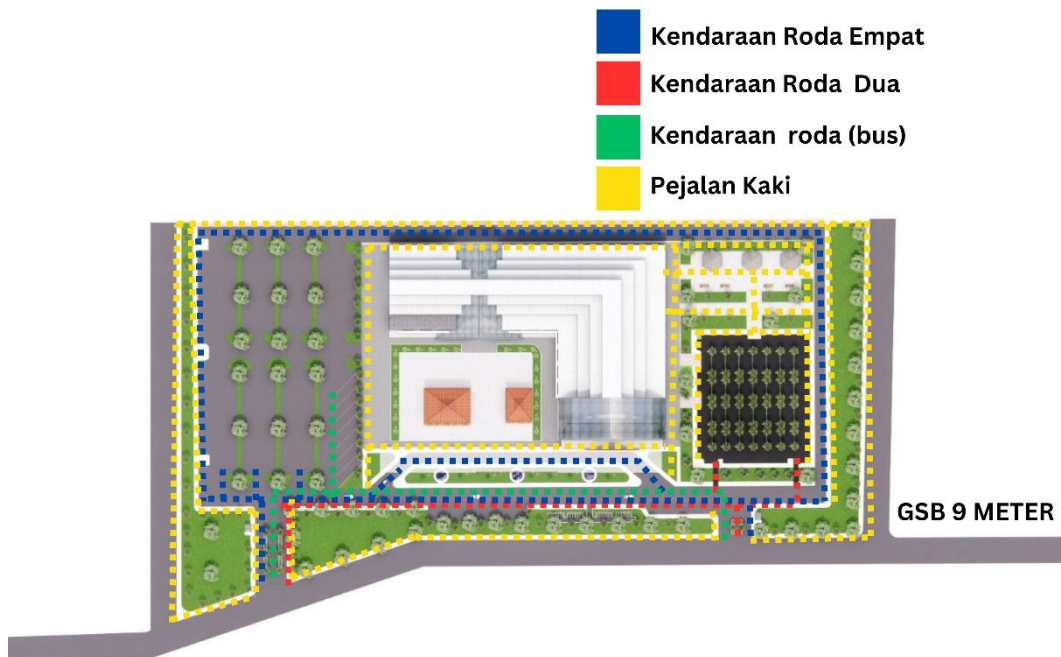
Gambar 4.11 Zona Pos Satpam

4.1.4. Sirkulasi

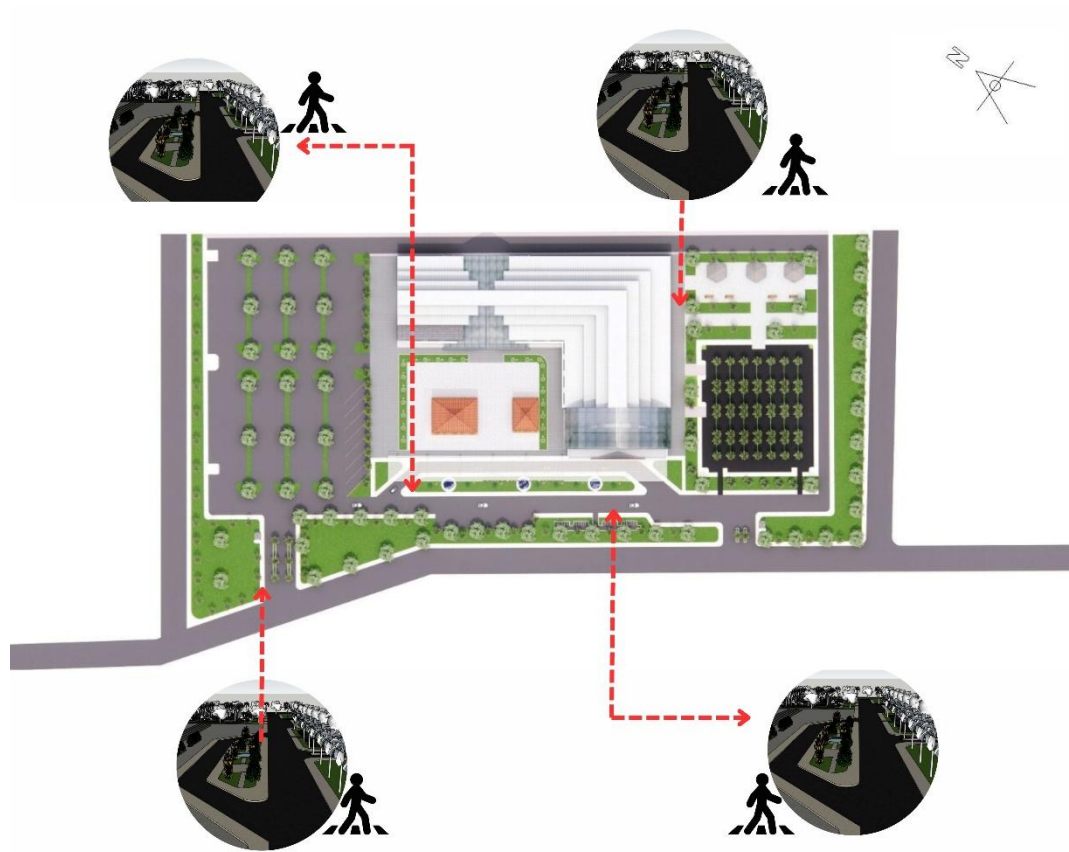


Gambar 4.11 Sirkulasi Pengunjung

Untuk sirkulasi kendaraan sendiri yaitu memiliki 2 akses pintu masuk dan 1 pintu keluar. Bangunan ini menghadap ke arah jalan utama Jl. Syakyakirti, tempat dimana pintu masuk utama bagi kendaraan. Pintu masuk yang berada pada sisi kiri Gedung yang langsung berhubungan dengan jalan utama Jl. Syakyakirti. Kemudian pintu keluar berada di sebelah kanan yang juga sama merada di jalan utama Jl. Syakyakirti. Berikut sirkulasi yang ada pada bangunan tersebut.



Gambar 4.12 Sirkulasi Bangunan



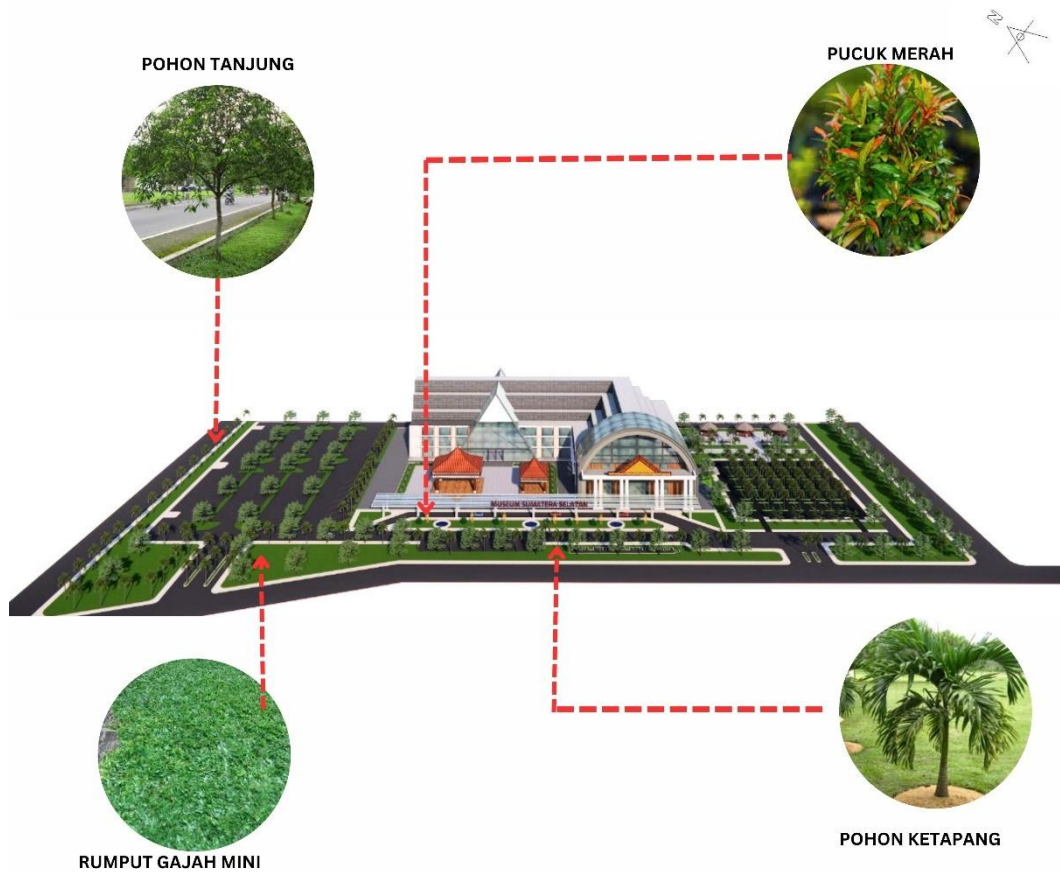
Gambar 4.13 Sirkulasi Manusia

Sumber penulis

Untuk Sirkulasi Manusia, sirkulasi yang menghindari silang kendaraan agar terhindar dari kecelakaan, dengan jarak perjalanan kaki yaitu 2 meter dan adapula sirkulasi manusia yang berjarak lebih dari 2 meter untuk area taman.

4.1.5. Vegetasi

Ruang terbuka non hijau (Rekreasi) ditumbuhi dengan pohon tanjung sebagai peneduh site dan bangunan dari sinar matahari secara langsung.



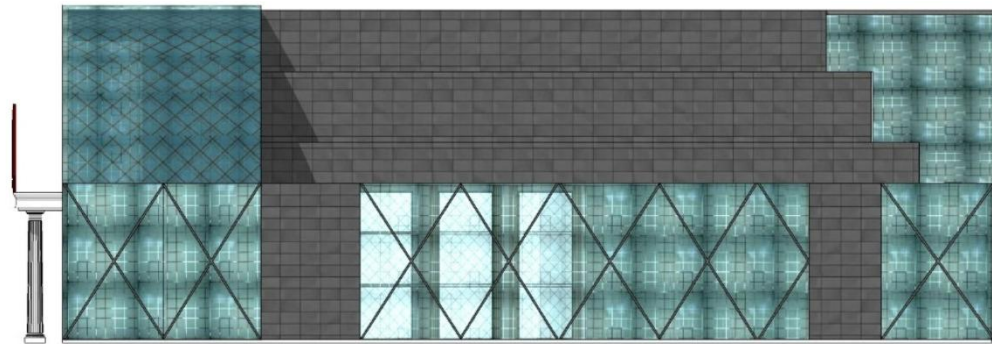
Gambar 4.14 Vegetasi

Tapak menggunakan beberapa jenis pohon, tanjung, pucuk merah, untuk tanamannya memakai tanaman Ketapang, yang sudah disebutkan pada bab selanjutnya. Untuk pohon tanjung diberi jarak sekitar 10 meter dengan palem berjarak 50 cm.

4.1.6 Tampak Kawasan Museum



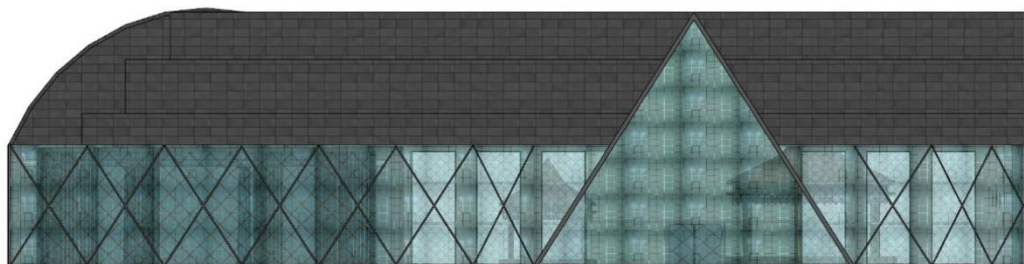
Gambar 4.15 : Tampak depan Museum



Gambar 4.17 : Tampak Kanan Museum



Gambar 4.18 : Tampak Kiri Museum



Gambar 4.19 : Tampak Belakang Museum

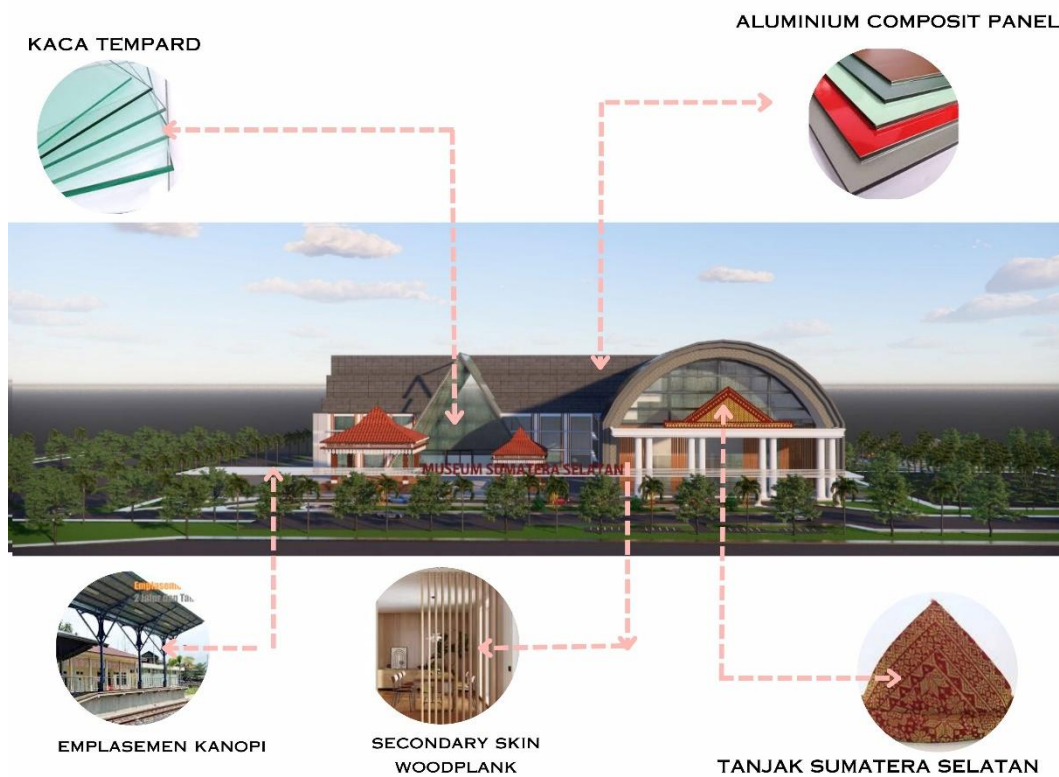
4.2 Konsep Bentuk dan Façade

4.2.1 Konsep Bentuk Bangunan Museum

- a. Konsep bentuk pada bangunan Museum ini yaitu Hufur L, Bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mengeksplor isi dari museum, karena dari bagian awal koridor akan ditelatakan di koleksi zaman sriwijaya kemudian zaman kesultanan Palembang Darussalam, dan terakhir zaman kemerdekaan.
- b. Adapun Konsep bangunan berbentuk dari candi bumi ayu dan juga memiliki kelebihan dalam pembagian ruang yang jelas, meningkatkan privasi, memaksimalkan Cahaya alami dan sirkulasi udara, serta menyediakan ruang terbuka yang fleksibel.
- c. Secondary Skin facade pada bangunan Museum Terinspirasi dari tanjak Palembang yang mencirikan Kearifan Lokal kota Sumatera Selatan, dan juga Penggabungan Secondary Skin tanjak sebagai simbol identitas budaya.

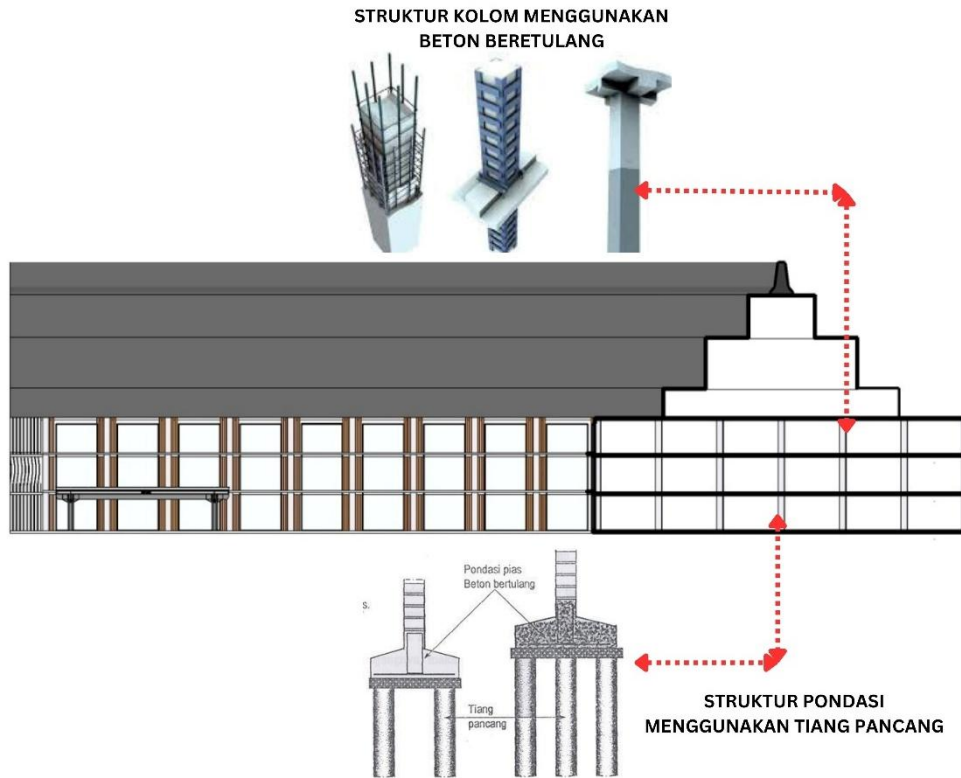
4.2.2 Material Facad

- a. Pada bangunan menggunakan kaca tempared untuk melindungi panas matahari.
- b. Dan untuk material facad lainnya menggunakan material ACP dan menggunakan Secondary Skin dari Woodplank / Finishing cat putih, Secondary Skin Pucuk Rebung, karena untuk peredam panas matahari.
- c. Dan untuk Secondary Skin Tanjak dan secondary skin garuda Sebagai simbol identitas budaya.



Gambar 4.21 Material Facad

4.3 Konsep Struktur Bangunan




Gambar 4.22 Struktur Potongan Museum


4.4 Konsep Utilitas

4.6.1. Sistem Aklimitasi

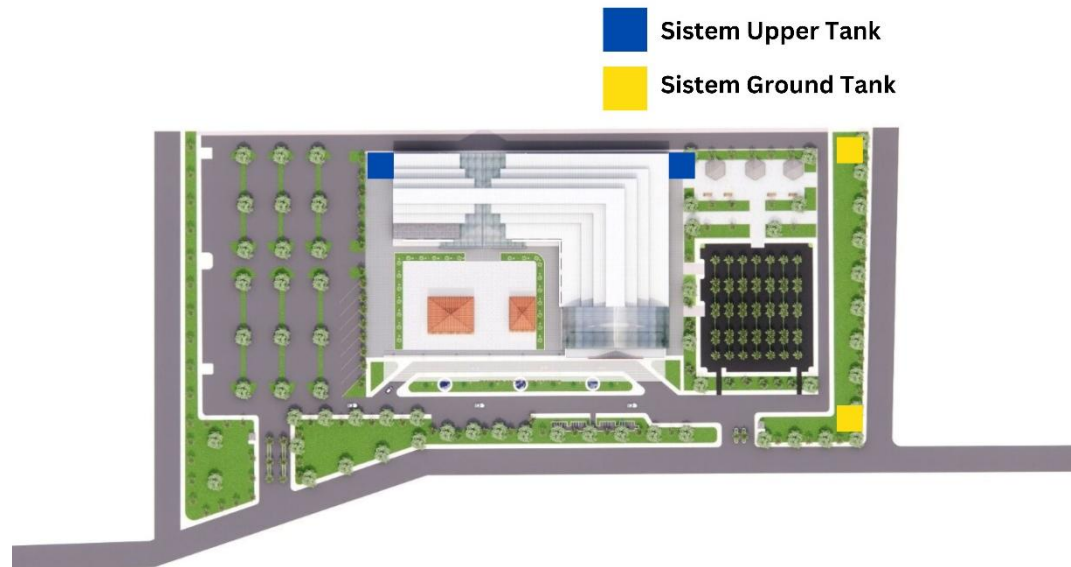
Penggunaan system penghawaan, pencahayaan, dan akustika dirincikan pada table berikut.

Tabel 4.1 Konsep Utilitas Bangunan

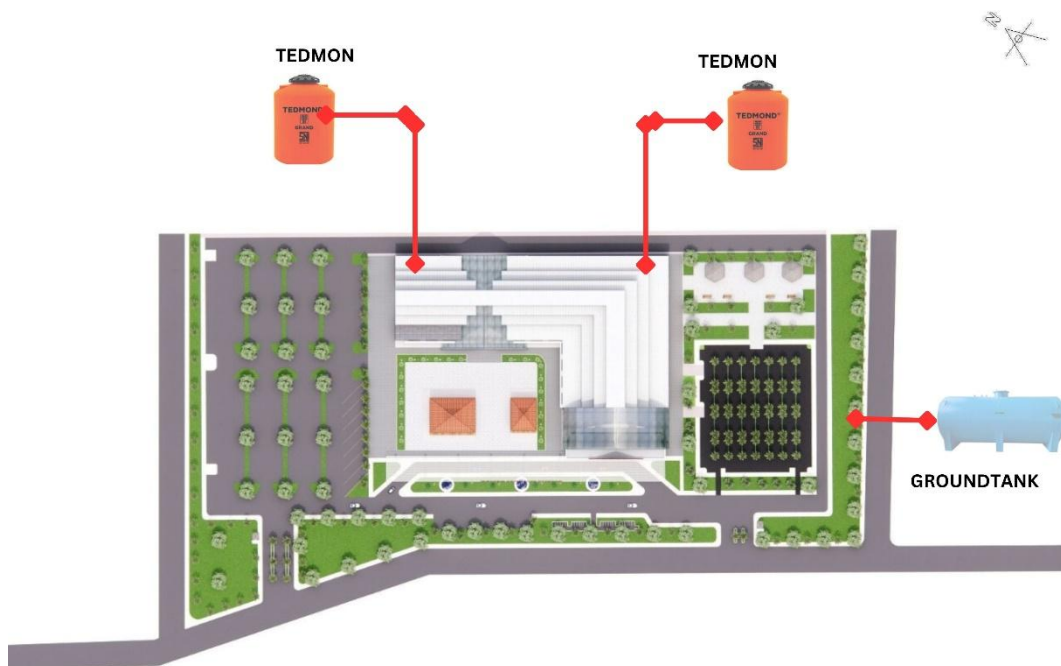
No.	Sistem utilitas	Penerapan	Gambar
1.	Penghawaan		
	Alami	System ventilasi silang	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
	Buatan	Air Conditioner	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
		Exhausted	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
2.	Pencahayaan		
	Alami	Bukaan ventilasi/kaca	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
	Buatan	Lampu LED	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>

3.	Sistem Akustika	Speaker	 <p><i>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</i></p>
-----------	------------------------	---------	---

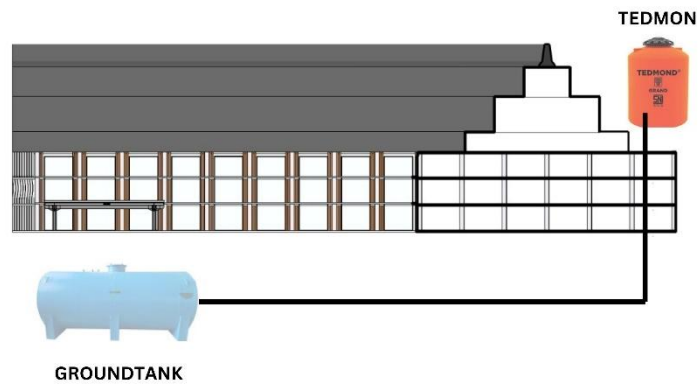
4.6.2. Sistem Air Bersih



Gambar 4.25 Sistem Air Bersih
Sumber penulis



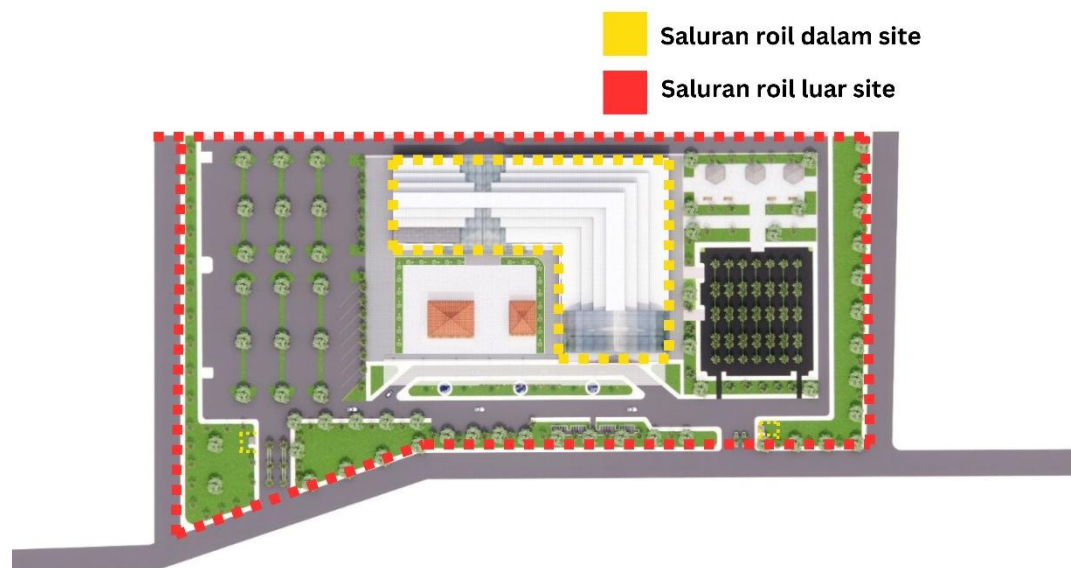
Gambar 4.26 Sistem Air Bersih



Gambar 4.27 Sistem Air Bersih

4.6.3. Sistem Air Kotor

Distribusi air kotor padat akan diarahkan langsung ke *septic tank* biotech, sedangkan untuk air kotor yang bersifat cair di distribusikan langsung ke riol kota.








Gambar 4.28 Sistem Air Kotor

Sumber penulis

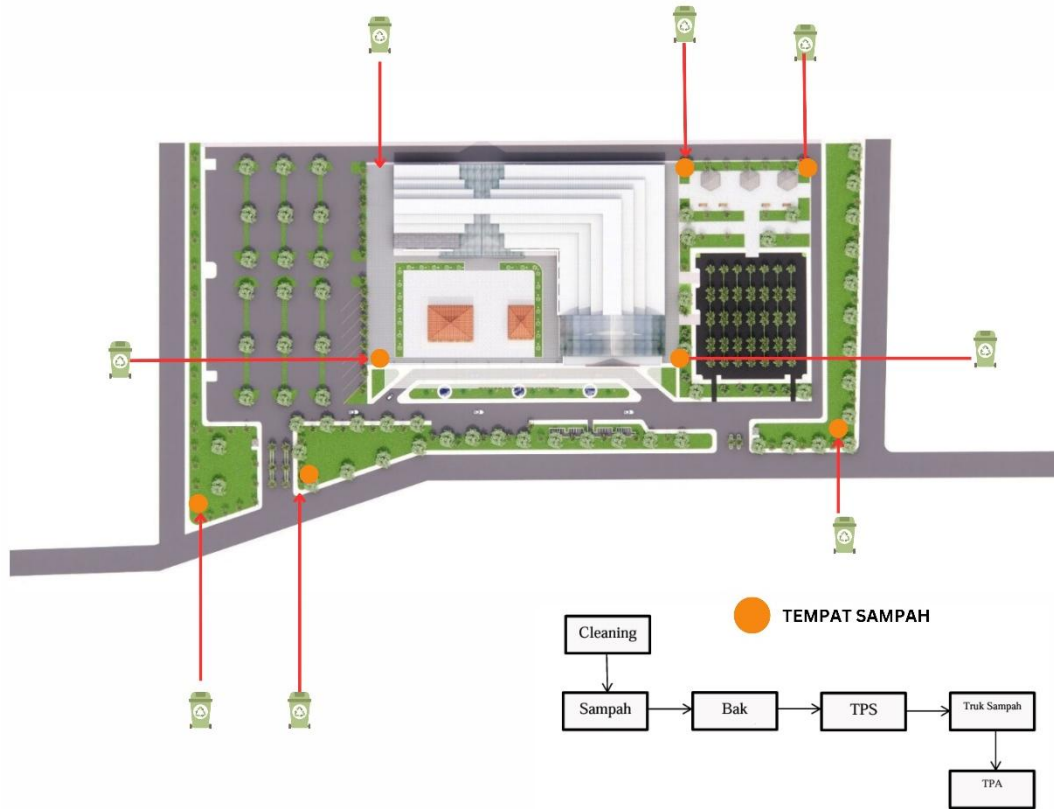
4.6.4 Sistem Penanggulangan Kebakaran

Tabel: 4.2 Sistem Penanggulangan kebakaran

No.	Barang dan Penjelasan	Gambar
1.	Fire Extinguisher	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
2.	Hydrant Pillar	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
3.	Hydrant Box	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
4.	Smoke Detector	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
5.	Sprinkler	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>

4.6.5 Sistem Pengolahan Sampah

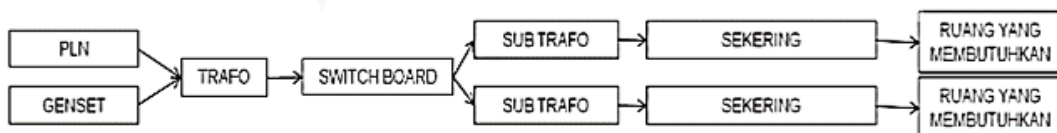
Pembuangan sampah ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan kotak sampah dan tempat sampah dengan pembuangan sementara. Selanjutnya sampah-sampah ini akan diangkut oleh truk sampah ke TPA (Tempat Proses Akhir).



Gambar 4.29 Pembuangan Sampah

4.6.6 Listrik

Sumber utama untuk mensuplai Listrik kedalam bangunan adalah tenaga Listrik dari PLN.



Gambar 4.30 Diagram Sintesis Kelistrikan